PERTEMUAN 10
JENIS-JENIS PARAGRAF

Dalam karangan terdapat bermacam-macam jenis paragraph. Macam jenis paragraph tersebut jika diperhatikan dari berbagai sudut pandang. Berikut ini ditampilkan berbagai jenis paragaraf.

1. **Jenis paragraph diperhatikan dari satuan karangan, di antaranya**:
   a. **Paragraf pembuka** yangterdapat padaawalkarangan sebagaipengantar pokok pikiran penulis yangditempatkan pada bagian pendahuluan.
   b. **Paragraf isi** adalah paragraph yangmenguraikan pokok masalah dalamkarangan, yaitu bagian isi atau uraian karangan.
   c. **Paragraf penutup** adalah paragraph yang menyimpulkan atau mengakhiri sebuah karangan,yaitu bagian penutup atau kesimpulan.
2. **Jenis paragraph diperhatikan dari posisi kalimat topik dalam paragraph, diantaranya:**
   a. Paragraf deduktif adalah jenisparagraf yang menempatkan kalimat topik pada awal paragraph.

      Adalah paragraf yang letak kalimat pokoknya di tempat kan pada bagian awal paragraf ,yaitu paragraf yang menyajikan pokok permasalahan terlebih dahulu, yang dimulai dengan pernyataan umum yang disusun dengan uraian atau penjelasan khusus (umum-khusus).

      Contoh paragraf deduktif :

      ” Olahraga akan membuat badan kita menjadi sehat dan tidak mudah terserang penyakit. Fisik orang yang berolahraga dengan yang jarang atau tidak pernah berolahraga sangat jelas berbeda. Contohnya jika kita sering berolahraga fisik kita tidak mudah lelah, sedangkan yang jarang atau tidak pernah berolahraga fisiknya akan cepat lelah dan mudah terserang penyakit.”

      Contoh lain paragraph deduktif :

      ”Kemauannya sulit untuk diikuti. Dalam rapat sebelumnya, sudah diputuskan bahwa dana itu harus disimpan dulu. Para peserta sudah menyepakati hal itu. Akan tetapi, hari ini ia memaksa menggunakannya untuk membuka usaha baru.”

b. Paragraf induktif adalah jenis paragraph yang menempatkan kalimat topik pada akhir paragraph.

Paragraf induktif ditandai dengan terdapatnya kalimat utama di akhir paragraf dan diawali dengan uraian atau penjelasan bersifat khusus dan diakhiri dengan pernyataan umum (khusus-umum).

Contoh paragraf induktif

" Yang menyebabkan banjir di Jakarta sangat jelas disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri. Contohnya saja masih banyak orang-orang yang buang sampah yang tidak pada tempatnya. Selain itu masyarakat juga tidak peduli terhadap selokan di sekitarnya. Oleh sebab itu maka seharusnya pemerintah setempat harus lebih mensosialisasikan bahaya banjir kepada masyarakat. Supaya masyarakat dapat ikut serta dalam bersosialisasi terhadap bahaya banjir. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat dan pemerintah setempat harus menggalakan supaya Jakarta bebas banjir dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan selokan di sekitarnya."

Contoh lain paragraf induktif :

"Semua orang menyadari bahwa bahasa merupakan sarana pengembangan budaya. Tanpa bahasa, sendi-sendi kehidupan akan lemah. Komunikasi tidak lancer. Informasi tersendat-sendat. Memang bahasa merupakan alat komunikasi yang penting, efektif dan efisien".

c. Paragraf deduktif-induktif adalah jenis paragraph yang menempatkan kalimat topik pada awal dan akhir paragraph.

Paragraf campuran ditandai dengan terdapatnya kalimat utama di awal dan akhir paragraph (deduktif-induktif). Kalimat pada akhir paragraf umumnya menjelaskan atau menegaskan kembali gagasan utama yang terdapat pada awal paragraf.

Contoh paragraf campuran :

"Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat dilepaskan dari komunikasi. Kegiatan apa pun yang dilakukan manusia pasti menggunakan sarana

komunikasi, baik sarana komunikasi yang sederhana maupun yang modern. Kebudayaan dan peradaban manusia tidak akan bias maju seperti sekarang ini tanpa adanya sarana komunikasi".

Contoh lain paragraf campuran :

" Pemerintah menyadari bahwa rakyat Indonesia memerlukan rumah yang kuat,murah, dan sehat. Pihak dari pekerjaan umum sudah lama menyelidiki bahan rumah yang murah, tetapi kuat. Tampaknya bahan perlit yang diperoleh dari batuan gunung beapi sangat menarik perhatian para ahli. Bahan ini tahan api dan air tanah. Usaha ini menunjukan bahwa pemerintah berusaha membangun rumah yang kuat, murah dan sehat untuk memenuhi kebutuhan rakyat."

d. Paragraf ineratif adalah jenis paragraph yang meletakkan kalimat topik pada tengah paragraph.
e. Paragraf tanpa kalimat topic adalah paragraph yang menyembangkan paragraph yang melebihi satu paragraph.

3. Jenis paragraph diperhatikan dari cara atau metode pengembangan paragraph, diantaranya:

a. Paragraf menerangkan,

Sistem pemungutan pajak yang dipakai saat ini adalah self assessment system yaitu sistem pemungutan yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, melaporkan utang pajaknya yang tertuang dalam Surat Pemberitahuan (SPT), kemudian menyetor kewajiban perpajakannya. (https://www.pajakku.com/read/5dafc4184c6a88754c0880aa/Pentingnya-Kesadaran-dalam-Membayar-Pajak)

b. Paragraf merinci

Penerimaan pajak tahun 2020 diprediksi lebih rendah sebanyak 15 persen dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2020 (Perpres 72/2020).

Menurut laporan yang dikutip di *Kompas.com* pada Selasa (29/12/2020), Kementerian Keuangan mencatat penerimaan perpajakan per 23 Desember 2020 hanya mencapai Rp 1.019,56 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 85,65 persen

dari target APBN. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi penerimaan pajak per 30 November 2019 dengan jumlah sebanyak Rp 1.312,4 triliun. Walaupun demikian, realisasi pajak tersebut mengalami peningkatan sebanyak 8,45 persen dibanding akhir periode November 2020 dengan jumlah sebanyak Rp 925,34 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 77,2 persen dari target sesuai dengan Perpres 72/2020. (https://www.pajakku.com/read/5feace662ef363407e21ecf0/Pengeluaran-Negara-Bertambah-Penerimaan-Pajak-Menurun)

c. Paragraf contoh,

Penebangan pohon liar sering terjadi. Jika kita ingin melihat hasil penebangan liar tersebut, maka lihatlah hutan-hutan di sekitar kota Jakarta. Hutan-hutan di sana banyak yang mengalami kegundulan. Contoh lainnya, lihatlah di daerah-daerah Jawa. Di sana sering terjadi banjir karena akar pohon tidak mampu untuk menampung air di dalam tanah. Contoh berikutnya, lihatlah di kota-kota Jakarta dan sekitarnya. Di sana terlihat kegersangan jika musim panas tiba.

d. Paragraf buktian,

Menteri Keuangan Sri Mulyani meresmikan penetapan barang kena cukai pada *cartridge*. Saat ini, rokok elektrik yang terdiri dari alat pemanas dan *cartridge* resmi menjadi bagian dari hasil pengolahan tembakau lainnya atau HPTL. Direktur Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Syarif Hidayat mengatakan kebijakan pada pengenaan cukai *cartridge* rokok elektrik tersebut sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PKM.04/2020. (PMK 176/2020).Kebijakan tersebut menjelaskan bahwa Barang Kena Cukai tercantum dalam penambahan substansi PMK Pasal 1 ayat 18 yang mana menggolongkan *cartridge* sebagai salah satu kategori ekstrak atau *essence* tembakau. Dengan demikian, *cartridge* dikatakan sebagai salah satu jenis HPTL terbaru. (https://www.pajakku.com/read/5ff2b84c2ef363407e21ed46/Menkeu-Resmi-Kenakan-Cukai-Rokok-Elektrik)

e. Paragraf Pertanyaan,

Penebangan pohon liar sering terjadi. Mengapa penebangan pohon liar itu dilakukan? Apakah pohon-pohon itu milik para penebang? Bukan, pohon itu bukan milik mereka. Semua pohon yang ada di hutan milik makhluk hidup yang ada di dunia. Pemerintah wajib untuk melindungi hutan dengan mengeluarkan undang-undang tentang perlindungan terhadap hutan. Oleh sebab itu, pohon-pohon di dalam hutan tidak boleh di tebang tanpa adanya surat izin secara resmi dari pemerintah. Walau bagaimanapun juga, pohon-pohon di dalam hutan merupakan kekayaan alam yang akan membantu kehidupan kita sekarang dan di masa yang akan datang.

f. Paragraf perbandingan

Contoh Paragraf Perbandingan**.**

a) Tennis dan badminton adalah 2 jenis olah raga yang sama, yaitu kedua-duanya memilik alat pemukul bola dan sebuah jaring untuk pelengkap permainan. Meskipun begitu, tennis bukanlah jenis olah raga yang banyak peminatnya, olahraga ini hanya memiliki penggemar yang banyak. Berbeda halnya dengan badminton, olahraga ini memiliki penggemar dan peminat yang sama banyaknya. Hal ini dikarenakan badminton adalah olahraga yang cukup murah dibandingkan dengan tennis. Selain murah badminton juga bisa dimainkan dimana saja, sedangkan tenis hanya dimainkan di lapangan khusus. Oleh karena itu, badminton lebih banyak digemari oleh masyarakat.

b) Tahun ini kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia meningkat tajam dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan tahun ini disebut-sebut lebih parah dari kasus-kasus yang terjadi di awal tahun sebelumnya. Penyalahgunaan narkoba yang terjadi tahun ini, disebabkan oleh derasnya penyelundupan narkoba yang masuk ke Indonesia. Menurut pihak bea cukai, penyelundupan narkoba yang terungkap tahun ini mencapai 30 kasus meningkat sekitar 100% dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 15 kasus. Tak hanya itu, menurut BNN jumlah pengedar dan pemakai yang tertangkap tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari 100 kasus menjadi 250 kasus. Bahkan jumlah orang yang meninggal akibat narkoba naik sangat drastis mencapai 2 kali lipat dari tahun sebelumnya

menjadi 400 orang. Oleh sebab itu, tahun ini Indonesia menetapkan keadaan darurat narkoba.

c) Ubi akar atau yang disebut dengan singkong cocok dijadikan sebagai bahan makanan utama untuk menggantikan nasi yang sedang mengalami kenaikan harga. Ke dua bahan makanan ini sama-sama mengandung karbohidrat yang tinggi dan mampu menyediakan energy dalam jumlah yang banyak untuk menopang aktivitas kita sehari-hari. Proses penyajiannya pun sama mudahnya seperti nasi karena mereka berdua hanya butuh direbus atau ditanak. Di samping karbohidrat, kandungan gizi singkong juga tidak kalah dengan kandungan gizi yang ada pada nasi.

d) Susu kambing memiliki manfaat yang sama dengan susu sapi. Keduanya sama-sama memiliki kandungan kalsium yang cukup banyak. Sama seperti susu sapi, susu kambing sangat cocok diminum untuk memperkuat masa tulang dan menambah tinggi ukuran tubuh. Susu kambing juga memiliki bakteri baik seperti yang ada pada susu-susu sapi, yaitu bakteri lactobacillus yang baik untuk tubuh. Oleh karena itu, kedua susu ini sangat bermanfaat bagi tubuh kita.

g. Paragraf sebab akibat**.**

Contoh 1 :

Dalam sebuah sabun mandi, terdapat beberapa kandungan kimia, seperti Petroleum dan Sodium Lauryel Sulfat. Beberapa zat itu ternyata mengakibatkan pencemaran lingkungan, terutama pencemaran air. Pencemaran yang disebabkan oleh sabun mandi tersebut membuat ekosistem air menjadi tercemar dan mati. Oleh karena itu, mengurangi konsumsi sabun berbahan kimia mesti dilakukan agar pencemaran air tidak semakin parah.

Penjelasan : Paragraf sebab akibat di atas menggunakan pola sebab-akibat1-akibat2. Pola tersebut merupakan pola di mana sebuah paragraf sebab akibat terdiri atas satu sebab dan dua akibat. Akibat1 atau akibat pertama akan menjadi sebab untuk akibat selanjutnya. Kalimat awal pada paragraf di atas merupakan sebab dari paragraf tersebut. Adapun akibat1 pada alinea di atas adalah pada

kalimat kedua dan ketiga paragraf tersebut. Adapun kalimat terakhir pada paragraf di atas adalah akibat2 yang disebabkan oleh akibat1.

Contoh 2 :

Pencemaran air dan tanah adalah salah satu akibat yang ditimbulkan dari adanya limbah atau sampah rumah tangga. Adapun sampah atau limbah rumah tangga adalah limbah atau sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga sehari-hari.

Penjelasan : Paragraf di atas menggunakan pola akibat-sebab, di mana pola tersebut terdiri atas akibat yang kemudian disusul dengan sebab. Pada paragraf contoh 2, bagian yang menjadi akibat adalah kalimat pertama, sedangkan kalimat kedua atau terakhir adalah sebab dari paragraf tersebut.

Contoh 3 :

Sampah elektronik merupakan jenis sampah yang memiliki banyak komponen di dalamnya. Komponen-komponen tersebut mengakibatkan jenis sampah ini sulit untuk diurai atau didaur ulang. Maka tak heran, jika sampai saat ini masih jarang orang yang mampu mengurai ataupun mendaur ulang sampah ini. Padahal, jumlah sampah ini sangatlah banyak dan akan berakibat fatal jika tidak diatasi baik melalui penguraian maupun daur ulang.

Penjelasan : Paragraf sebab akibat di atas menggunakan pola sebab-akibat1-akibat2. Sebab pada paragraf di atas terletak di kalimat pertama, sedangkan akibat1 terletak pada kalimat 2 dan 3. Adapun kalimat terakhir merupakan akibat2 dari paragraf di atas.

Dari ke-4 sudut paragraph di atas, paragraph darisudut pandang satuan karangan dan paragraph sudut pandang sifat tujuan karangan yang perlu dipahami lanjut.

Setelah memerhatikan jenis-jenis paragraph dari berbagai sudut pandang, berikut ini akan dijelaskan Janis paragraph dari sudut pandang satuan karangan, yaitu paragraph pembuka , paragraph isi, dan paragraph penutup.

1. PARAGRAF PEMBUKA

Paragraf pembuka adalah paragraph yang mengawali sebuahpenulisan karangan dengan mengantarkan pokok masalah dalambagian pendahuluan karangan. Hall-halyang harus diperhatikan dalam menyusun paragraph pembuka karangan.

a. Paragraf itu berfungsi mengantar pokokmasalah karangan.
b. Paragraf ini sanggup menyiapkan pikiran pembaca pada pokok masalah yang akan dijelaskan.
c. Kata-kata dalamparagraf ini hendaknya menarik perhatian pembaca, sehingga mudah memahami
d. Pokok masalah yang akan diuraikan.
e. Kalimat dan paragraph dalambagian ini tidak terlalupanjangkarena paragraph belum menguraikan.

Bagian paragraf pembuka, merupakan bagian terpenting dari sebuah tulisan. Sifatnya hanya sebagai pengantar ke bagian isi. Tetapi dari bagian inilah pembaca akan memutuskan untuk melanjutkan membaca atau menutupnya.

Bagian pengantar harus menarik, dan merebut perhatian pembaca. Tulislah awal yang berbeda, bervariasi dari tulisan-tulisan yang sudah ada. Hindari kalimat pembuka yang klise.

Misalnya tulisan tentang cerita dongeng “Cinderella” selalu ditulis, Pada zaman dahulu kala hiduplah…. Cobalah dengan gaya berbeda. Misalnya pembuka pada cerita “Cinderella”, Ini adalah Kisah tentang sepasang sepatu yang mengubah nasib seorang gadis.

Contoh lain kita bisa memulai paragraf pembuka dengan kalimat tanya.

Misalnya,

Kesulitan apa ya yang saya alami dalam menulis? Hmm, topik yang menarik di awal pertemuan pertama yang ditugaskan Omjay dalam pelatihan menulis online ini. Menarik karena saya punya kesulitan, yakni tidak pernah menyelesaikan tulisan saya.

2. PARAGRAF ISI

Paragraf isi atauparagraf pengembang adalah jenis paragraph yang berfungsi menuraikan atau memperjelas pokok masalah yang akan diuraikan dalamkarangan.Uraian pokok masalah dalamparagraf ini dapat disampaikan dengan berbagaimetode pengembangan dan menampilkan hal-halteknis uraian dalamkarangan ilmiah. Hal-halyang diperhatikan dalam jenis paragraph ini diantaranya:

a. mengemukakan pokok masalah dengan jelas dan eksplisit.
b. Perlu dijaga keserasian dan kelogisan antarparagraf.
c. pengambangan paragraph dapat menggunakan jenis paragraph ekspositoris, argumentative, Deskriptif, dan naratif.
d. Memperhatikanhalteknis penulisan seperti kutipan, sumberkutipan, penggunaan bagan diagram Grafik kurva.
e. Menyiapkan uraian pokok masalah yang disentesiskan sebagai bahan paragraph kesimpulan.

Selanjutnya Paragraf isi, paragraf ini merupakan bagian inti suatu tulisan. Bagian ini menguraikan kedalaman materi. Bisa terdiri dari beberapa paragraf. Setiap paragrafnya hanya membahas satu gagasan utama dan beberapa gagasan penjelas. Dalam penulisannya Perhatikan penggunaan kalimat.

Hendaknya kalimat itu efektif dan komunikatif. Antar paragraf harus koherensi, maksudnya ada hubungan, kesinambungan. Karena itu gunakanlah kata penghubung antar paragraf.

Contoh paragraf isi

Mengapa tulisan saya sering tidak selesai ya? Kesulitannya apa yaa. Saya mencoba menganalisis diri dalam menulis nih. Pertama, saya tidak PD alias tidak percaya diri kalau mengungkapkan pikiran.

Terkadang saya menghindari tulisan yang dapat menimbulkan perbedaan cara pandang terhadap sesuatu hal atau yang bisa menimbulkan polemik. Saya khawatir mereka tidak dapat menangkap apa yang saya maksud. Dalam tulisan

kita dibantu tanda baca untuk berekspresi. Berbeda dengan berbicara kita dibantu dengan ekspresi wajah dan gestur.

Terkadang ada peristiwa terjadi di sekitar saya yang menarik dan ingin sekali menuliskan pandangan saya, tetapi ada rasa khawatir akan komentar orang atau perbedaan cara pandang atau tulisan tidak disukai menimbulkan rasa khawatir. Pembaca ada yang merasakan hal. yang sama dengan yang saya rasakan?

3. PARAGRAF PENUTUP

Paragraf penutup merupakan pernyataan kembali gagasan yang diuraikan atau merupakan jawaban pertanyaan yang terdapat pada paragraph pembuka.Paragraf ini merupakan akhir sebuah karangan yang dapat disampai secara horisontaldan vertical dalam rincian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan paragraph penutup ini, antara lain

a. Paragraf ini tidak boleh terlalu panjang dan tidak begitu saja memutuskannya.
b. Paragraf ini ditampilkan sebagai cerminan sebuah kesimpulan.
c. Paragraf ini harus mendapat kesan positif dan informasi pengetahuan yang logis dan kondusif.
d. Paragraf ini dapat berupa jawaban singkat dariuraian atau pertanyaan yang terdapat pada paragraph Pembuka.
e. Paragraf ini jangan lagimenguraikan, mengutip,dan mengemukakan masalah baru.
f. Berdasarkan apa yang disimpulkan dalam paragraf, penulis dapat mengajukan rekomendasi atau
g. Usulan yang berupa saran karena keterbatasan waktu dan dana yang penulis dapatkan.

Paragraf penutup merupakan bagian akhir dari suatu tulisan. Bisa berisi penegasan ulang, ajakan, atau kesimpulan dari isi bagian inti.

Contoh paragraf penutup.

Ternyata menyelesaikan tulisan sebanyak 700 kata itu cukup menantang buat saya. Tetapi ini tantangan yang menarik. Semoga saya bisa mengikuti pelatihan ini

sampai selesai dengan mengerjakan tugas-tugas tepat waktu dan dapat melanjutkan Kebiasaan menulis setiap harinya. Terima kasih Omjay dengan kesempatan belajar ini

4. Jenis Paragraf Menurut Sifat Isinya

Berdasarkan sifat isinya, alinea dapat digolongkan atas lima macam,yaitu:

a. Eksposisi

Berisi uraian atau penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi.

Contoh:

Para pedagang daging sapi di pasar-pasar tradisional mengeluhkan dampak pemberitaan mengenai impor daging ilegal. Sebab, hampir seminggu terakhir mereka kehilangan pembeli sampai 70 persen. Sebaliknya, permintaan terhadap daging ayam dan telur kini melejit sehingga harganya meningkat.

b. Argumentatif

Bertujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat/ kesimpulan dengan data/ fakta konsep sebagai alasan/ bukti.

Contoh:

Sebagian anak Indonesia belum dapat menikmati kebahagiaan masa kecilnya. Pernyataan demikian pernah dikemukakan oleh seorang pakar psikologi pendidikan Sukarton (1992) bahwa anakanak kecil di bawah umur 15 tahun sudah banyak yang dilibatkan untuk mencari nafkah oleh orang tuanya. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya anak kecil yang mengamen atau mengemis di perempatan jalan atau mengais kotak sampah di TPA, kemudian hasilnya diserahkan kepada orang tuanya untuk menopang kehidupan keluarga. Lebih-lebih sejak negeri kita terjadi krisis moneter, kecenderungan orang tua mempekerjakan anak sebagai penopang ekonomi keluarga semakin terlihat di mana-mana.

c. Deskriptif

Berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasa atau mendengar hal tersebut.

Contoh:

Gadis itu menatap Doni dengan seksama. Hati Doni semakin gencar memuji gadis yang mempesona di hadapanya. Ya, karena memang gadis didepannya itu sangat cantik. Rambutnya hitam lurus hingga melewati garis pinggang. Matanya bersinar lembut dan begitu dalam, memberikan pijar mengesankan yang misterius. Ditambah kulitnya yang bersih, dagu lancip yang menawan,serta bibir berbelah, dia sungguh tampak sempurna.

d. Persuasif

Karangan ini bertujuan mempengaruhi emosi pembaca agar berbuat sesuatu. isi paragraf ini mempromosikan sesuatu dengan cara mempengaruhi atau mengajak pembaca. Paragraf persuasif banyak dipakai dalam penulisan iklan,terutama majalah dan Koran .

Contoh:

Dalam diri setiap bangsa Indonesia harus tertanam nilai cinta terhadap sesama manusia sebagai cerminan rasa kemanusiaan dan keadilan. Nilai-nilai tersebut di antaranya adalah mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya, mengembangkan sikap tenggang rasa dan nilai-nilai kemanusiaan. Sebagai sesama anggota masyarakat, kita harus mengembangkan sikap tolong-menolong dan saling mencintai. Dengan demikian, kehidupan bermasyarakat dipenuhi oleh suasana kemanusian dan saling mencintai.

e. Naratif

Karangan ini berisi rangkaian peristiwa yang susul-menyusul, sehingga membentuk alur cerita. Karangan jenis ini sebagian besar berdasarkan imajinasi.

Contoh:

Jam istirahat. Aldi tengah menulis sesuatu di buku agenda sambil menikmati bekal dari rumah. Sesekali kepalanya menengadah ke langit-langit perpustakaan, mengernyitakan kening,tersenyum dan kembali menulis. Asyik sekali,seakan diruang perpustakaan hanya ada dia.